

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah**

Setelah diperoleh data mengenai pengembangan yang dilakukan pengelola pariwisata wisata pantai Gemah dapat diketahui bahwa sebenarnya pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitanya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut.<sup>1</sup>

Dalam hal ini, pengelola sebelum melakukan pengembangan terlebih dahulu mempersiapkan sebuah perencanaan. Perencanaan pariwisata adalah sebuah proses mempersiapkan secara sistematis kegiatankegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu baik dalam penyusunan program kegiatan maupun menentukan kebijakan dan manajemen untuk mengoptimalkan potensi kontribusi pariwisata untuk kesejahteraan manusia dan kualitas lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa strategi pengembangan wisata pantai Gemah sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Susilowati, Mappamiring dan Said 2 yang menguji tentang strategi pengembangan pariwisata Pantai Bira ini sudah cukup baik, dilihat dari empat indicator: (1) SDM, (2) Promosi

---

<sup>1</sup> Oka A.Yoeti. *Perencanaan dan pengembangan pariwisata* (Jakarta Timur:PT Balai Pustaka,2016) hlm. 77

<sup>2</sup> Susilowati, dkk, "Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Bira sebagai Sumber Unggulan Pendapatan Asli di Daerah Kabupaten Bulukumba" *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2 No. 3

Kepariwisataan, (3) fasilitas Pelayanan, (4) Sarana dan prasarana. Hal ini juga didukung penelitian oleh Susi Ayu Agustin<sup>3</sup> yang meneliti tentang strategi pengembangan objek wisata, dengan hasil yaitu pengembangan di Pantai Sine penting dicatat dari berbagai aspek seperti infrastruktur, fasilitas, promosi, dan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan keadaan Pantai Gemah yang mana memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam mengelola pengembangan dengan pengembangan di beberapa aspek seperti infrastruktur, fasilitas, promosi, dan pengembangan sumber daya manusia, Atraksi alam, Kearifan lokal.

Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Strategi pengembangan pariwisata Pantai Gemah adalah pengembangan sumber daya manusia, penambahan sarana dan prasarana, promosi, pengembangan atraksi yang alami dan kearifan lokal.

#### 1. Pengembangan sumber daya manusia

Sumber daya manusia menjadi hal yang penting dalam suatu pengembangan pariwisata. Sebagai pengelola pariwisata sumber daya manusia haruslah berwawasan dan memiliki pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata.

---

<sup>3</sup> Susi Ayu Agustin, "Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Pantai Sine Kabupaten Tulungagung" Skripsi, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2019)

Dengan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata, ini akan berdampak baik untuk keberlangsungan pengembangan pariwisata. Di Pantai Gemah masyarakat diberikan hak untuk mengelola Pantai Gemah dengan dibentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada tahun 2017. Pokdarwis berperan dalam menciptakan keadaan pariwisata yang aman, nyaman dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam pengembangan sumber daya manusia di Pantai Gemah, para anggota pokdarwis Pantai Gemah diarahkan oleh dinas untuk aktif mengikuti sosialisasi dan seminar pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Kegiatan ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi para pengelola dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Pantai Gemah.

## 2. Penambahan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang wajib ada dalam suatu pariwisata. Sarana dan prasarana menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan. Sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah kini sudah cukup lengkap. Strategi ini guna menarik wisatawan agar mau berkunjung ke Pantai Gemah agar tertarik datang untuk berwisata mulai dari parkir, sampai wahana permainan.

## 3. Promosi Wisata

Promosi merupakan prioritas bagi pengelola wisata pantai Gemah karena hal tersebut yang dapat menyebar luaskan informasi mengenai obyek wisata yang ditawarkan. Dalam pengembangan pariwisata, promosi merupakan strategi yang penting untuk dilakukan untuk menarik wisatawan berkunjung. Canggihnya

teknologi di jaman sekarang, memudahkan kita untuk menyebarkan informasi hanya dengan melalui media internet. Hal ini disambut baik oleh masyarakat pengguna media internet yang berkunjung ke Pantai Gemah dan mengetahui Pantai Gemah melalui media internet. Media internet yang digunakan sebagai promosi yaitu melalui facebook, instagram, dan radio.

Setelah melakukan periklanan dari berbagai sosial media wisatawan yang berkunjung ke wisata pantai Gemah semakin banyak. Karena mayoritas wisatawan lebih mengetahui fasilitas terbaru setelah adanya periklanan lewat sosial media tersebut. Kemudian petunjuk jalan aspal serta banner yang dipasang juga dilakukan guna menarik wisatawan.

Selain itu promosi antara mulut ke mulut juga dilakukan, dimana pihak pengelola mempromosikan ketika ada event di suatu acara.

#### 4. Pengembangan wisata yang berbasis kearifan lokal

Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan tradisi lokal yang ada di desa Keboireng khususnya pantai Gemah. Di pantai Gemah diadakan event sedekah bumi yang diadakan setiap bulan suro yang berjalan sudah empat tahun ini, yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Keboireng di pantai Gemah.

Strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan di Pantai Gemah yaitu, pengelolaan dan pengembangan tempat pariwisata, pengembangan sumber daya manusia, penambahan sarana dan prasarana, pengembangan atraksi yang alami atau menyatu dengan alam, promosi, pengembangan wisata yang berbasis kearifan lokal. Strategi pengembangan pariwisata di Pantai Gemah dikelola oleh

POKDARWIS, Dinas Pariwisata dan Perhutani dalam penerapan strategi pengembangan yang ada di Pantai Gemah bertujuan untuk menarik wisatawan yang berkunjung dan dampak masyarakat sekitar dari adanya pengembangan pantai gemah. Karena Pantai gemah memiliki peluang industri pariwisata yang besar, pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Pantai gemah haruslah dilakukan dengan baik.

Pihak pengelola wisata pantai Gemah terus melakukan upaya inovasi dan promosi agar Pantai Gemah agar banyak diminati oleh masyarakat luas dengan promosi yang baik dengan tidak melanggar norma masyarakat dan undang-undang yang ada.

Dengan strategi-strategi pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola pantai Gemah dalam mensejahterakan masyarakat Keboireng. Maka dari itu strategi-strategi yang diambil oleh pihak pengelola pantai Gemah tersebut menggunakan strategi intensif. Strategi intensif adalah strategi yang membutuhkan usaha-usaha intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan diantara pesaing. Upaya intensif ini membutuhkan aksi intensif secara terus-menerus seperti promosi, inovasi agar meningkatkan persaingan melawan pesaingnya.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah**

Adapun faktor-faktor yang mendukung atau menghambat yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata di pantai Gemah adalah sebagai berikut:

## 1. Faktor Pendukung pengembangan kawasan wisata pantai Gemah

### a. Daya tarik Alam yang Indah

Pada kawasan wisata pantai Gemah yang menjadi daya tarik adalah pemandangan sepanjang jalan menuju pantai Gemah disuguhkan daya tarik jalur lintas selatan dengan melintasi jalan yang menembus pegunungan yang disugui pemandangan yang indah mulai dari keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan samudra Hindia di sebelah selatan dari atas jalur lintas selatan. Pantai Gemah ditumbuhi oleh Pohon cemara sehingga menambah keindahan pantai. Pantai Gemah memiliki pesisir yang luas yang dapat digunakan wisatawan untuk bermain misalnya motor trail, ATV di tepi pantai, atau sekedar berjalan-jalan. Selain pengunjung juga dapat bermain di wahana air seperti banana boat dan perahu wisata. Serta tebing yang digunakan untuk Flying Fox.

### b. Keamanan yang Baik

Kondisi keamanan yang ada di kawasan wisata wisata merupakan faktor penting dalam pengembangan. Keamanan kawasan wisata pantai Gemah cukup baik karena melibatkan warga seitar dan polsek Besuki untuk menjaga pantai Gemah. Keamanan sangat diperlukan untuk menjaga keamanan wisatawan yang berkunjung ke pantai Gemah agar terhindar dari tindak kriminalitas yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab ataupun menjaga barang-barang pengunjung yang tertinggal atau kehilangan di kawasan wisata pantai Gemah. Dengan kondisi keamanan yang baik membuat pengunjung merasa nyaman dan aman ketika berkunjung di kawasan wisata Pantai Gemah.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah cukup lengkap mulai dari lahan parkir yang luas, listrik, air, pos keamanan, pos informasi, penginapan, warung, restoran, masjid, penyewaan motor trail, penyewaan ATV, perahu wisata, flying fox, gazebo, dll..

2. Faktor Penghambat pengembangan kawasan wisata pantai Gemah

Dalam pengembangan kawasan wisata pantai Gemah dalam menentukan maju tidaknya adalah masalah anggaran. Karena anggaran Pemkab itu dibagi-bagi tidak hanya digunakan untuk pengembangan pariwisata saja, misalnya untuk Dinas PU, untuk Dinas Pertanian, dan untuk organisasi Dinas lainnya, tidak semua anggaran APBD dimasukkan ke pariwisata. Dalam perencanaan pengembangan pantai Gemah anggaran yang diusulkan oleh Dinas Pariwisata tergantung pada prioritas pembangunan dan kemampuan anggaran Kabupaten Tulungagung. Kelemahan dalam PKS (perjanjian kerja sama) yang setiap tahun diperbaharui menyebabkan minat investor untuk berinvestasi di pantai Gemah itu kurang.. Kalau dana tersedia maka pengembangan dapat berjalan dengan lancar tetapi sebaliknya apabila jika tidak pengembangan maka akan terlambat. Kawasan wisata pantai Gemah mengalami persoalan tersebut, dikarenakan pengembangan yang ada di pantai Gemah masih mengandalkan APBD. Keterbatasan APBD membuat pengembangan dan pembangunan kawasan wisata pantai Gemah menjadi lambat.

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Angga Pradikta, dalam penelitian yang berjudul, Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Asli Daerah, dari hasil penelitian yang dilakukan keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana obyek wisata dengan mean 1,86 yang masuk kategori tinggi. Keterbatasan dana ini yang mengakibatkan pengembangan obyek wisata waduk gunungrowo indah masih sederhana.<sup>4</sup>

### **C. Dampak Pariwisata Pantai Gemah Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Tulungagung**

Suatu destinasi wisata yang dikunjungi wisatawan dapat dipandang sebagai konsumen sementara. Mereka datang ke daerah tersebut dalam jangka waktu tertentu, menggunakan sumber daya dan fasilitasnya dan biasanya mengeluarkan uang untuk berbagai keperluan, dan kemudian meninggalkan tempat tersebut untuk kembali ke rumah atau negaranya. Jika wisatawan yang datang ke destinasi tersebut sangat banyak, mengeluarkan sebegitu banyak uang untuk membeli berbagai keperluan selama liburannya, tidak dapat dibantah bahwa hal itu akan berdampak pada kehidupan ekonomi daerah tersebut, baik langsung maupun tidak langsung. Dampak ekonomi yang ditimbulkannya dapat bersifat positif maupun negatif.<sup>5</sup>

Di pantai Gemah kegiatan perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat. Banyak sekali masyarakat yang membuka usaha di pantai Gemah, dimana

---

<sup>4</sup> Angga Pradikta, *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Asli Daerah* (Semarang; Universitas Negeri Semarang, 2013)

<sup>5</sup> I Gede Pitana Dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, hlm 184



dari pihak desa Keboireng sendiri sudah dimonopoli selain penduduk desa Keboireng dilarang berjualan disana. Hal ini bertujuan agar masyarakat asli sekitar Pantai Gemah bias merasakan langsung dampak ekonomi dari dibukannya Kawasan wisata pantai Gemah. Dengan adanya pantai Gemah kegiatan perekonomian meningkat tajam, terutama pada hari libur sekolah banyak wisatawan dari luar daerah datang berkunjung kesanan.

Dengan dibukannya Kawasan wisata pantai Gemah masyarakat sekitar mempunyai peluang untuk membuka usaha baru, yang dulunya hanya mengandalkan pendapatan dari membuka yang digunakan untuk berkebun, bertani atau berjualan di pasar, bahkan pengangguran kini bisa berjualan di kawasan pantai Gemah. Mulai dari penjualan makanan dan minuman, penyewaan tikar hingga penyewaan wahana seperti motor trail, ATV, banana boat, perahu wisata.

Dampak positif yang terjadi dengan adanya pantai Gemah ini sama halnya dengan dampak yang dihasilkan oleh pantai Toronipa di Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rusdin pada tahun 2016 dengan penelitiannya yang berjudul dampak pengembangan wisata bahari pantai Toropia terhadap perekonomian masyarakat sekitar, pengelolaan obyek wisata pantai Toronipa memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Sebelum pengembangan wisata pantai Toronipa, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan nelayan, namun sesudah pengembangan obyek wisata pantai aktivitas ekonomi meningkat. Masyarakat mendapat pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyedia jasa berupa fasilitas yang di sewakan untuk wisatawan seperti gazebo, ruang bilas, ban

pelampung, banana boat dan penginapan. Pengembangan obyek wisata pantai juga berdampak pada pendapatan masyarakat.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Rusdin, *Dampak pengembangan wisata bahari pantai toronipa terhadap perekonomian masyarakat di kelurahan Toronopa Kecamatan Soropia Kabupaten Koname*, (Kendari : Universitas Halu Oleo, 2016) hlm 67